

BAB VI

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Paparan data merupakan penjabaran mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan oleh peneliti selama penelitian. Paparan data berisi informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah ditentukan melalui beberapa prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Pamekasan, maka peneliti akan menguraikan tentang gambaran umum sekolah yang berupa profil sekolah, visi, misi, tujuan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

A. Paparan data dan temuan penelitian

1. Paparan data

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian dipaparkan, maka terlebih dahulu perlu diketahui mengenai sejarah singkat MAN 2 Pamekasan; visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

a. Profil MAN 2 Pamekasan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Nomor Telp/Fax	: 0324 – 332212
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat
Timur	
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN
Tahun	1992
Program Yang Diselenggarakan	: IPA & IPS

NSM	:	131135280002	
NPSM	:	20584409	
Akreditasi	:	A (Tahun 2015)	
Waktu Belajar	:	Pagi (07.00 – 14.30) Wib	
E-mail	:	man_pamekasan2@yahoo.com man2pamekasan@gmail.com	
Nama Kepala Madrasah / NIP	:	Drs. Achmad Wahyudi / 196812251994031002	
Nomor HP Kepala	:	082233572262	
Nomor Rekening Madrasah	:	006101000105303	
Atas Nama	:	BPG 036 MAN 2 Pamekasan	
Titik Koordinat	:	Latitude -7.158402., Longitude 113.49722	

b. Sejarah Singkat MAN 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

Tahun 1956	:	Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi : 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m ² .
Tahun 1959	:	Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.
Tahun 1963	:	Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun
Tahun 1979	:	Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)
Tahun 1992	:	PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992
Tahun 2017	:	MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Pamekasan

Adapun visi, misi, dan tujuan Man 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Cerdas, trampil, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator.

- a. Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- b. Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- c. Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- d. Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
- e. Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- f. Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- g. Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

2. Misi

- a. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- b. Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- c. Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- d. Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- e. Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- f. Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- g. Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- h. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- i. Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- j. Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- k. Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- l. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- m. Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

3. Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
5. Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya lokal
6. Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
7. Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
8. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
9. Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
10. Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
11. Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

d. Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

Salah satu bagian penting dalam mewujudkan prestasi madrasah adalah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung terhadap proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua perangkat, baik hardware maupun software yang digunakan dan dapat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran. Sarana misalnya media pendidikan (Buku, kamus, alat-alat praktek dan lain sebagainya). Sedangkan prasarana meliputi bangunan madrasah berupa gedung, perpustakaan, laboratorium dan perabot madrasah serta berbagai hal yang erat hubungannya dengan mutu madrasah.

Untuk itu, sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut :

1. Jumlah dan Kondisi Ruang/Lapangan

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m ²)	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
Laboratorium			
○ Kimia	1	72	
○ Bahasa/Komputer	1	72	
○ Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	
Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang BP / BK	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	
Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	6	
Ruang Keterampilan			
○ Tata Busana/Perpustakaan	1	18	
○ Tata Boga	1	15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang OSIS	1	9	
Ruang PMR	1	9	

Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	-	
Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tenis Meja	4	-	

Tabel 4.1 Data Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

2. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (exp)	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Buku Paket	13.464	
Buku Penunjang	1.440	
Buku Fiksi	423	

Tabel 4.2 Data Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

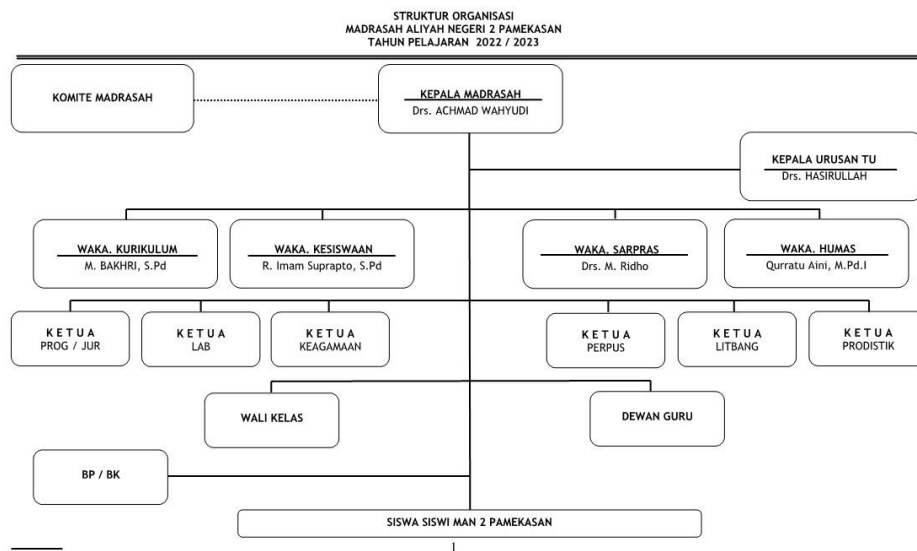
3. Fasilitas Lainnya

Jenis	Jumlah (unit)	Keterangan
Telepon	1	

Fax	-	
Scanner	1	
Printer	8	
Listrik	4	
<i>Kapasitas</i>	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
Sumur	1	

Tabel 4.3 Data Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

e. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan



Gambar 4.1 Struktur organisasi MAN 2 Pamekasan

2. Temuan penelitian

a. Gambaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MAN 2 Pamekasan.

Dalam suatu lembaga pendidikan sudah pasti memiliki gambaran pengelolaan sarana dan prasarana yang dimana sudah dilaksanakan setiap

tahunnya. Dengan adanya gambaran pengelolaan sarana dan prasarana dapat dipastikan apa saja kebutuhan dan keperluan dalam proses pembelajaran dan administrasi di suatu lembaga pendidikan yang sedang berlangsung. Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana bertujuan untuk mengelola alat kebutuhan lembaga pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pembelajaran dan administrasi.

Untuk mengetahui gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sebelum masuk pada tahun anggaran karena yang berkenaan dengan sarana dan prasarana di mulai pada awal tahun tepatnya di bulan januari sampai akhir tahun di bulan desember. Biasanya kita diberikan informasi kalau kita akan membahas BOS sehingga sebelum itu diajukan saya selaku kepala madrasah melibatkan dan di bantu oleh para Waka khususnya Waka Sarana dan Prasarana, kepala TU serta bendahara.”¹

Berdasarkan penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala MAN 2 Pamekasan sudah memberikan tugas sesuai dengan jabatan yang di duduki. Karena seorang kepala madrasah pastinya membutuhkan tenaga yang bisa membantu tugas seorang kepala madrasah yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan baik dari pengelolaan sarana dan prasarana.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala madrasah, Bapak Ridho selaku Waka Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Memang benar Dalam pengelolaan sarana dan prasarana sudah biasa dilaksanakan itu jika ada informasi dan program yang disusun secara bersama oleh semua Waka termasuk saya pribadi selaku Waka Sarana dan Prasarana, Kepala TU serta bendahara, semua dilibatkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, nama programnya yaitu program

¹ Ahmad Wahyudi, Kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2022).

tahunan yang memang rencana 1 tahun ada yang harus dikerjakan dan diadakan mengenai sarana dan prasarana.”²

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan bidangnya dan sudah ada informasi untuk membahas sarana dan prasarana.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh waka sarana dan prasarana, Bapak Sirul selaku Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Dalam pengelolaan sarana dan prasarana saya selaku Kepala TU dilibatkan juga karena berhubungan dengan administrasi pengadaan barang baik sarana dan prasarana serta biasanya dan informasi untuk menyusun program yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Selain saya yang ikut andil dalam menyusun program tersebut juga tidak lepas dari Waka Sarana dan Prasarana yang pastinya memiliki usulan-usulan terkait alat dan barang yang dibutuhkan. Bendahara juga dilibatkan dalam pengelolaan program sarana dan prasarana.”³

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan sudah melibatkan para waka khususnya waka sarana dan prasarana, Kepala TU dan bendahara untuk meringankan tugas dari kepala madrasah.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pasti tidak lepas dari manajemen. Dalam manajemen pengelolaan sarana dan prasarana terdapat 5 tahapan yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

Untuk mengetahui tahapan pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

² M Ridho, Waka sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

³ Hasirullah, Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

“Saya selaku kepala madrasah melakukan proses pengelolaan sarana dan prasarana yang pertama yaitu perencanaan. Dalam perencanaan ini kami berkumpul atau mengadakan rapat untuk memberikan masukan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan madrasah ini. Tentunya teman-teman Waka dan kepala TU juga mendengarkan pendapat dari bawah apa saja yang dibutuhkan. Di dalam rapat penentuan apa saja yang dibutuhkan kita memasukkan RAP masing-masing Waka dan Kepala TU untuk dibahas bersama satu persatu. Setelah melakukan rapat terkait perencanaan selanjutnya melaksanakan pengadaan karena kondisi yang sekarang tidak semua kebutuhan tidak bisa terpenuhi karena kita sekarang tidak punya uang komite/SPP kita hidupnya murni dari BOS, dari dana BOS itu tidak semua terkait kebutuhan sarana dan prasarana tapi juga sebagai kebutuhan membayar HR baik itu GTT maupun PTT. Dari rapat itu kita bisa melihat apa kebutuhan pokok yang harus didahulukan. Jadi, kita membuat skala prioritas dari masing-masing kebutuhan itu yang harus kita utamakan. Dari 4 tahun yang lalu, sekarang pengelolaan sarana dan prasarana sumber dari BOS sudah pakai Aplikasi dan kita tidak sembarangan untuk menganggarkan kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam mengelola sarana dan prasarana sudah memasuki ke tahun anggaran baru kita pelan-pelan harus memenuhi apa yang menjadi keputusan hasil musyawarah. Tapi perlu diingat bahwa tidak sembarang harus di bulan awal atau bulan januari harus terpenuhi, mengingat daya serap itu harus disesuaikan dengan jumlah bulan. Setelah pengadaan selanjutnya yaitu pengaturan. Setelah kebutuhan sarana dan prasarana sudah ada tidak langsung diberikan kepada yang bersangkutan tapi kita berikan kepada PPK Pejabat Pembuat Komitmen yaitu Kepala TU. Setelah kita dapat barang sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana kita laporkan ke operator BMN. Tujuannya untuk inventaris yang dibeli atau diadakan terus diberikan nomer sama operator dan di upload untuk laporan lewat aplikasi agar terdata bahwa barang yang sudah ada merupakan barang milik negara dan dilakukan proses perawatan agar barang lebih awet atau tahan lama. Tahapan selanjutnya yaitu penggunaan yang dimana dalam hal ini harus digunakan sesuai dengan kebutuhan dan digunakan sebagaimana mestinya. Selanjutnya yaitu penghapusan yang dimana dalam hal ini penghapusan bukan berarti barang milik negara yang sudah termasuk inventaris bukan dihapus tapi diperbaiki bahkan bisa dimusnahkan.”⁴

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana sudah

⁴ Ahmad Wahyudi, Kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2022).

sesuai dengan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala madrasah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ridho selaku Waka Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“Betul itu, dalam pengelolaan sarana dan prasarana sudah biasa dilaksanakan pertahun termasuk tahun anggaran baru mulai dari perencanaan saya selaku Waka sarana dan prasarana ikut dalam rapat untuk memberikan masukan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan madrasah sesuai kebutuhan sarana dan prasarana. Kemudian kebutuhan-kebutuhan disesuaikan dengan kemampuan anggaran tentang pengadaannya. Kemudian tentang pengaturan dan penggunaannya semuanya dikelola sesuai dengan perencanaan di awal akan tetapi tidak semerta-merta kebutuhan sarana dan prasarana langsung terpenuhi karena harus melakukan secara bertahap. Kemudian penghapusan juga melibatkan Kepala TU untuk proses administrasi sarana dan prasarana.”⁵

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan setiap tahunnya dalam tahun anggaran baru sudah melakukan pengelolaan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh waka sarana dan prasarana. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sirul selaku Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Secara otomatis iya, kami melakukan pengelolaan sarana dan prasarana setiap tahunnya pasti mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang dibutuhkan dalam sarana dan prasarana. Baik dari perencanaan saya selaku kepal TU akan mengusulkan apa saja yang dibutuhkan dalam proses administrasi dan tentunya dalam mengembangkan madrasah yang sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana. Mulai dari perencanaan kami betul-betul serius untuk merencanakan apa yang akan dilakukan dan dibutuhkan di madrasah ini. Nah, baru perencanaan sudah sepakat langsung kita itu melakukan pengadaan yang dimana disesuaikan dengan perencanaan tadi tentunya sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran. Kemudian mengenai

⁵ M Ridho, Waka sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

pengaturan barang yang sudah ada itu tidak langsung diberikan kepada yang bersangkutan tapi diberikan langsung kepada PKK Pejabat Pembuat Komitmen yang kebetulan dengan saya sendiri selaku Kepala TU di MAN 2 Pamekasan. Tahap selanjutnya yaitu pengaturan dan penggunaan yang dimana pada tahapan ini perlu dimasukkan dalam inventaris barang milik negara sekaligus pemberian nomer. Dalam hal ini juga meliputi penggunaan yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan serta melakukan perawatan sekaligus perbaikan. Kemudian mengenai penghapusan di sini tidak langsung barang yang sudah tidak layak digunakan langsung di hapus tapi kalau bisa diperbaiki ya pasti diperbaiki jika memang tidak bisa barang tersebut akan dimusnahkan.”⁶

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan pengelolaan sarana dan prasarana memang sudah sesuai dengan manajemen sarana dan prasarana yang terdiri dari 5 siklus pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

Hal tersebut bisa ditegaskan oleh konskuensi persepsi di lapangan dan hasil pengamatan oleh peneliti, terlihat saat melaksanakan penelitian sebagai berikut :

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi fisik berupa kepala madrasah selaku PPK mengumpulkan para waka termasuk waka sarana dan prasarana serta kepala TU dan bendahara dalam rapat atau musyawarah mengenai rencana anggaran baru sekaligus pengelolaan kebutuhan sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.”⁷

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa rapat atau musyawarah untuk melakukan pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan dalam gambar berikut ini:

⁶ Hasirullah, Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

⁷ Observasi langsung di MAN 2 Pamekasan (16 Oktober 2022)



Gambar 4.2 Pertemuan pengelolaan sarana dan prasarana

Dalam hal ini terlihat jelas pada gambar 4.2 bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan dilakukan setiap tahunnya dengan diadakan musyawarah bersama antara kepala madrasah, para Waka khususnya waka sarana dan prasarana, kepala TU dan bendahara dalam pertemuan rapat anggaran baru untuk membahas apa saja yang harus dipersiapkan kebutuhan di tahun yang akan datang khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sudah berjalan sesuai dengan siklus pengelolaan sarana dan prasarana yaitu : Perencanaan, pengadaaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

b. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pamekasan

Dalam melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan yang salah satunya yaitu MAN 2 Pamekasan pasti tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam melakukan pengelolaan tersebut. Selain peran ada juga tugas dan fungsi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui peran, tugas dan fungsi kepala MAN 2 Pamekasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan.

Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Berhubungan dengan peran, tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana, saya sudah membagiakan tugas sesuai dengan kedudukan untuk membantu tugas dari kepala madrasah apalagi dalam pengelolaan sarana dan prasarana itu ada waka bagian sarana dan prasarana serta kepala TU yang membantu tugas kepala madrasah. Tugas saya selaku kepala madrasah sudah menerapkan 3 tugas yaitu, Administratif dan Supervisi. Di dalam tugas tersebut saya memastikan dari sejak pengelolaan, pengusulan, barang ada sampai pada penghapusan saya kawal, pantau dan saya awasi diikuti dengan di kontrol karena memang itu tugas saya selaku kepala madrasah dengan tugas fungsi saya adalah administrasi dan supervisi dibantu waka sarana dan prasarana. Saya hanya memantau saja yang menjalankan yaitu operator. Supervisi itu juga saya lakukan terhadap supervisi administrasi yang dimana adminitrasi itu berhubungan dengan TU dan sarana dan prasarana erat dengan waka sarana dan prasarana.”⁸

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan setiap melakukan pengelolaan sarana dan prasarana selalu ada kontrol dan pengawasan oleh kepala madrasah guna untuk menjalankan peran, tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala madrasah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ridho selaku Waka Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“Ya, betul-betul itu. Kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pastinya ada kontrol dan pengawasan. Begitu banyak tugas dari seorang kepala madrasah maka dengan adanya saya selaku waka sarana dan prasarana harus membantu tugas dari kepala madrasah dan sejauh ini memang benar kepala madrasah sudah memiliki peran terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ini. Selain peran kepala madrasah juga sudah melaksakan tugasnya yaitu sebagai administrasi dan supervisi yang dimana berkaitan dengan sarana dan prasarana kepala madrasah mengkawal mulai dari perencanaan sampai penghapusan sarana dan prasarana ini serta tugas kepala madrasah sebagai supervisi terhadap pengelolaan sarana dan

⁸ Ahmad Wahyudi, Kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2022).

prasarana ini juga mengawasi TU karena TU yang berhubungan langsung dengan administrasi, sarana dan prasarana.”⁹

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan adminitrasi dan supervisi sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah sesuai dengan tanggung jawab, peran, tugas dan fungsinya selakau kapala madrasah.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh waka sarana dan prasarana. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sirul selaku Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Berbicara fungsi kepala madrasah memang mutlak dan kompleks semuanya dilakukan pengawasan atau kontrol. Kemudian kontrolnya di TU karena di TU itu ada bagian BMN di situ setiap tahun dilihat. Gedung ini dengan keadaan baik, Madrasah mempunyai sekian komputer sebanyak 100. 75 bagus, 20 rusak ringan dan 5 rusak berat. Memang kontrol dari kepala madrasah itu penting apa lagi kepala madrsah sangat erat hubungannya dengan administrasi salah satunya sarana dan prasarana. Berkaitan dengan administrasi ya sudah pasti berhubungan dengan TU apa lagi saya selaku kepala TU pasti dipantau betul dari perencanaan sampai penghapusan sarana dan prasarana. Selain sarana dan prasarana semua yang ada di TU itu dilakukan supervisi oleh kepala madrasah. Sejauh ini memang kepala madrasah sudah menjalankan tugas dan fungsinsys yaitu kepala madrasah sebagai administratif dan supervisi.”¹⁰

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan peran kepala madrsah dalam pengelolaan sarana dan prasarana memang sudah menjalan tugas dan fungsinya selaku kepala madrasah sebagai administratif dan supervisi. Dalam hal ini kepala madrasah benar-benar melakukan pengawasan dan kontrol serta mengkawal pengelolaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan manajemen sarana dan prasarana yang terdiri dari 5 siklus pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

⁹ M Ridho, Waka sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

¹⁰ Hasirullah, Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

Hal tersebut bisa ditegaskan oleh konskuensi persepsi di lapangan dan hasil pengamatan oleh peneliti, terlihat saat melaksanakan penelitian sebagai berikut :

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi fisik berupa kepala madrasah memang mempunyai peran dan melaksanakan tugas dan fungsinya selaku kepala madrasah yang berupa administratif dan supervisi. Dalam hal ini seorang kepala madrasah juga memberikan tugas dan tanggung jawab untuk membantu menjalankan tugas dari kepala madrasah yaitu kepada para waka khususnya waka sarana dan prasarana serta kepala TU untuk pengembangan MAN 2 Pamekasan.”¹¹



Gambar 4.3 Supervisi dan administrasi pengelolaan sarana dan prasarana

Dalam hal ini terlihat jelas pada gambar 4.3 bahwa Kepala madrasah selaku pimpinan dalam lembaga pendidikan sudah menjalankan peran, tugas dan fungsinya khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Kepala MAN 2 Pamekasan melaksanakan tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai administrator untuk mendata atau administrasi pengadaan sarana dan prasarana sebagai barang milik negara. Kepala MAN 2 Pamekasan juga melaksanakan tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai supervisor untuk mengawasi pengelolaan sarana dan prasarana.

¹¹ Observasi langsung di MAN 2 Pamekasan (16 Oktober 2022)

c. Standardisasi Sarana dan Prasarana untuk mewujudkan Madrasah unggul di MAN 2 Pamekasan

Pada suatu lembaga pendidikan pastinya harus mengetahui standardisasi sarana dan prasarana yang dimana sudah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan pada pasal 25 ayat 1-5 membahas mengenai standar sarana dan prasarana. Dengan adanya peraturan tersebut seharusnya kepala madrasah harus melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia dengan tujuan proses pembelajaran di lembaga pendidikan berjalan dengan lancar.

Untuk mengetahui standardisasi sarana dan prasarana di lembaga pendidikan MAN 2 Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Jadi, standar sarana dan prasarana itu berlaku umum tentunya di MAN 2 Pamekasan mengenai standar sarana dan prasarana itu sudah berjalan. Terutama pada bidang pembelanjaan sekarang bukan lagi tunai tapi dengan non tunai yang tujuannya mencegah hal-hal yang tidak baik dan MAN 2 Pamekasan ini termasuk naungan dari KEMENAG yang biasa disebut EKATALOG. Mengenai standardisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan ini di EKATALOG sudah ada ketentuan jadi kita tidak bisa membelikan barang atau pengadaan barang itu murahan. Jadi, ada standarnya sesuai spesifikasi. Standar sarana dan prasarana pada prinsipnya harus menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, menjamin keamanan, keselamatan, ramah terhadap kelestarian lingkungan dan tersedia sesuai dengan kebutuhan. Masalah perencanaan dan pengadaan itu sangat gampang tapi yang menjadi tugas kita disini adalah bagaimana memelihara barang tersebut agar tetap memenuhi standardisasi sarana dan prasarana.”¹²

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan berusaha sarana dan prasarananya agar memnuhi standar guna untuk menciptakan kegiatan penyelenggaraan pembelajaran berjalan dengan lancar.

¹² Ahmad Wahyudi, Kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2022).

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala madrasah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ridho selaku Waka Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“Ya, memang itu selalu diusahakan sesuai dengan standardisasi sarana dan prasarana karena menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah, menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif dan tentunya ramah lingkungan. Dalam hal tersebut sesuai dengan yang ada di KEMENAG yaitu EKATALOG jadi, semua sarana dan prasarana itu sudah ada spesifikasi yang telah ditentukan. Dengan adanya EKATALOG itulah bisa diketahui tentang standar sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan tanpa adanya pengadaan barang yang murahan semuanya sudah mengikuti spesifikasi kebutuhan sarana dan prasarana.”¹³

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana diusahakan untuk memenuhi standardisasi sarana dan prasarana untuk terjaminnya penyelenggaraan pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan tanpa adanya kendala.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh waka sarana dan prasarana. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sirul selaku Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan ini sudah sesuai dengan standardisasi sarana dan prasarana. Karena, mulai dari perencanaan sarana dan prasarana sudah ada standarnya jadi kita hanya menjalankan saja artinya bukan hal baru untuk mengelola sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar. Dalam hal ini di KEMENAG yaitu EKATALOG yang dimana di situ sudah ada standarnya atau spesifikasi dalam mengadakan sarana dan prasarana jadi tidak sembarangan mengadakan. Dalam hal ini juga terkait dengan sarana dan prasarana memang diadakan sesuai dengan kebutuhan madrasah untuk menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif. Di EKATALOG itu sendiri sudah sesuai dengan standar dan bukan membeli barang murahan. Yang menjadi tugas bagi kita dalam merencanakan dan pengadaan sudah biasa tapi yang menjadi tugas paling penting adalah merawat barang yang sudah diadakan agar bisa digunakan.”¹⁴

¹³ M Ridho, Waka sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

¹⁴ Hasirullah, Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

Berdasarkan penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala, waka sarana dan prasarana serta kepala TU di MAN 2 Pamekasan sudah memberikan yang terbaik dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang sudah sesuai dengan standardisasi sarana dan prasarana pada umumnya. Pada dasarnya sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar dengan prinsip harus menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, menjamin keamanan, keselamatan, ramah terhadap kelestarian lingkungan dan tersedia sesuai dengan kebutuhan.

Hal tersebut bisa ditegaskan oleh konskuensi persepsi di lapangan dan hasil pengamatan oleh peneliti, terlihat saat melaksanakan penelitian sebagai berikut :

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi dan data daftar sarana dan prasarana yang sudah bisa dikatakan menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif. Kondisi gedung yang sudah nyaman dan raman lingkungan serta sesuai dengan kebutuhan madrasah.”¹⁵

Jumlah dan Kondisi Ruang/Lapangan

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m ²)	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
Laboratorium			
○ Kimia	1	72	
○ Bahasa/Komputer	1	72	
○ Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	

¹⁵ Observasi langsung di MAN 2 Pamekasan (17 Oktober 2022)

Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang BP / BK	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	
Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	6	
Ruang Keterampilan			
○ Tata Busana/Perpustakaan	1	18	
○ Tata Boga	1	15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang OSIS	1	9	
Ruang PMR	1	9	
Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	-	
Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tenis Meja	4	-	

Tabel 4.4 Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (exp)	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Buku Paket	13.464	
Buku Penunjang	1.440	
Buku Fiksi	423	

Tabel 4.5 Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

Fasilitas Lainnya

Jenis	Jumlah (unit)	Keterangan
Telepon	1	
Fax	-	
Scanner	1	
Printer	8	
Listrik	4	
<i>Kapasitas</i>	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
Sumur	1	

Tabel 4.6 Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan

Sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan yang salah satunya yaitu MAN 2 Pamekasan yang sudah memenuhi standar maka akan menerapkan madrasah unggul. Dalam konsep madrasah unggul pastinya kepala madrasah sudah memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai

dengan kemampuan guru dalam melatih peserta didik yang berprestasi dan dibina secara serta difasilitasi untuk mewujudkan madrasah unggul.

Untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab untuk peserta berprestasi di MAN 2 Pamekasan untuk mewujudkan madrasah unggul. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa :

“Jadi, untuk mewujudkan madrasah unggul tentunya saya sebagai kepala madrasah ingin menjadikan lembaga pendidikan ini lebih unggul dari lembaga lain. Dalam hal ini, jika saya bergerak sendiri tidak akan pernah terwujud karena apa dari sekian banyak peran, tugas dan fungsi kepala madrasah yang saya emban saat ini. Maka, sudah pasti saya meberikan tugas dan tanggung jawab kepada seluruh warga madrasah untuk mewujudkan madrasah unggul tersebut secara bersama-sama. Mulai dari guru yang berkompten, siswa siswi yang memiliki atau mengasah bakat dan semua saya libatkan dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 2 Pamekasan. Dalam madrasah unggul disini ada 3 konsep madrasah unggul yaitu : 1. Madrasah unggul berbasis isi yang dimana peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah memiliki kemampuan untuk di asah dan dikembangkan di MAN 2 Pamekasan. 2. Madrasah berbasis fasilitas yang dimana semua yang ada di MAN 2 pamekasan ini terkait sarana dan prasarana sudah memenuhi standar dan memadai. Setiap kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan insyaallah sudah terpenuhi dan terfasilitasi. 3. Madrasah berbasis prestasi yang pada dasarnya MAN 2 Pamekasan setiap tahunnya pasti ada prestasi yang diraih baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.”¹⁶

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan dalam mewujudkan madrasah unggul melibatkan semua elemen yang ada di madrasah secara bersama-sama memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing. Dalam mewujudkan madrasah unggul sudah menjalankan konsep madrasah unggul yang dimana salah satunya saling berkaitan.

¹⁶ Ahmad Wahyudi, Kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2022).

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala madrasah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ridho selaku Waka Sarana dan Prasarana di MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut :

“Ya, memang ada pembagian tugas apalagi saya selaku waka sarana dan prasarana membantu tugas dari kepala madrasah. Bahkan bukan hanya saya tapi semuanya dilibatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tugas saya yaitu menyiapkan dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh seluruh warga madrasah yang tujuannya memang ingin menjadikan madrasah ini lebih unggul dari lembaga pendidikan yang lain. Saya selaku waka sarana juga ikut andil dalam mewujudkan madrasah unggul berbasis isi, madrasah unggul berbasis fasilitas dan madrasah unggul berbasis prestasi dengan cara mencoba memenuhi fasilitas yang mampu diberikan kepada peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selaku waka sarana dan prasarana.”¹⁷

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di MAN 2 Pamekasan tidak hanya kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana yang terlibat dalam mewujudkan madrasah unggul. Akan tetapi, semuanya dilibatkan sesuai dengan bidangnya guna untuk mewujudkan madrasah unggul bersama-sama.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh waka sarana dan prasarana. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sirul selaku Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut :

“Pembagian tugas sudah jelas diberikan oleh kepala madrasah bukan hanya saya saja selaku Kepala TU tapi semua waka, guru dan Pegawai TU juga diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan madrasah unggul. Semuanya sudah berjalan secara sistematis yang memang tujuannya untuk mewujudkan madrasah unggul. Di MAN 2 Pamekasan ini dari tiga aspek konsep madrasah unggul mulai dari isi, fasilitas dan prestasi tidak cukup jika hanya 1 aspek yang dijalankan untuk mewujudkan madrasah unggul tapi dari 3 aspek tersebut harus sejalan. Misal madrasah unggul berbasis prestasi. Bagaimana Madrasah unggul berbasis prestasi kalau isinya tidak mendukung, bagaimana peserta didik itu unggul prestasi kalau sarana dan prasarana tidak memungkinkan atau tidak terfasilitasi.

¹⁷ M Ridho, Waka sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

Jadi, di MAN 2 Pamekasan ini 3 aspek konsep madrasah unggul sudah berjalan dan diterapkan.”¹⁸

Berdasarkan penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah MAN 2 Pamekasan untuk mewujudkan madrasah unggul sudah memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang-bidangnya. Dalam konsep madrasah unggul ada 3 aspek yaitu madrasah unggul berbasis isi, madrasah unggul berbasis fasilitas dan madrasah unggul berbasis prestasi sudah diterapkan dan berjalan di MAN 2 Pamekasan

Hal tersebut bisa ditegaskan oleh konskuensi persepsi di lapangan dan hasil pengamatan oleh peneliti, terlihat saat melaksanakan penelitian sebagai berikut :

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat piagam penghargaan, sertifikat dan piala hasil dari prestasi yang diraih oleh peserta didik pertahunnya. Bahkan prestasi yang diraih pada tahun ini tahun 2022 sudah begitu banyak baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.”¹⁹

DAFTAR PRESTASI SANTRI
MAN 2 PAMEKASAN
Tahun 2020-2022

NO	NAMA	KEJUARAAN	TINGKAT	TAHUN	PELAKSANA
1	Rahmatul Karimah Aliya	Juara 1 English Speech SMA Se-Madura	Kabupaten	2020	UIM Prodi Bhs. Inggris
2	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 5 Matematika Kompetisi Sains MA Online	Provinsi	2020	Kemenag Jawa Timur
3	Camelia Bilqis	Juara 1 Bulu Tangkis Tunggal Putri Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
4	Wismawati	Juara 3 Tenis Meja Tunggal Putri Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
5	Bayu Septian Adiputra	Juara 1 Tenis Meja Tunggal Putra Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
6	Dwi Kumala	Juara 3 Percak Silat Seni Putri Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
7	Evin Yuni Sahadatina	Juara 1 Bulu Tangkis Ganda Putri Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
8	Tatang Suharman	Juara 1 Tenis Meja Ganda Putra Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
9	Fariatul Jamilah H	Juara 1 Bulu Tangkis Ganda Putri Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
10	Rahmatul Karimah Aliya	Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Porseni MA	Kabupaten	2021	Kemenag Kab. Pamekasan
11	Muhamamad Nauval Dwi A.	Medali Perak Level 4 Matematika Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia	Nasional	2021	Abak Academy & Surya Institute Jakarta
12	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 3 Matematika Kompetisi Sains Nasional	Kabupaten	2021	Dinas Pendidikan Wilayah Kab. Pamekasan
13	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 5 Medali Perak Matematika Kompetisi Sains Nasional Primagama	Nasional	2021	PT. Prima Edu Pendamping Belajar (PRIMAGAMA ID) Yogyakarta
14	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 1 Matematika Kompetisi Sains Madrasah	Kabupaten	2021	Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah
15	Muhamamad Nauval Dwi A.	Passing Grade Matematika Kompetisi Sains Nasional (KSN)	Kabupaten	2021	Dinas Pendidikan Wilayah Kab. Pamekasan

¹⁸ Hasirullah, Kepala TU di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (14 Oktober 2022).

¹⁹ Observasi langsung di MAN 2 Pamekasan (18 Oktober 2022)

16	Najwa Nabila	Juara 2 Fisika Kompetisi Sains Madrasah	Kabupaten	2021	Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah
17	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 1 Olimpiade Matematika se-Madura (OKARA)	Kabupaten	2022	HMP Matriks – STKIP PGRI Sumenep
18	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 2 Olimpiade Matematika "Khawarizmi Competition 2022"	Kabupaten	2022	FMIPA – UIM Pamekasan
19	Muhamamad Nauval Dwi A.	Juara 2 Kompetisi Gemar Matematika (SIGMA)	Kabupaten	2022	HIMATIKA – UNIRA Pamekasan
20	Najwa Nabila	Peraih Medali Emas Olimpiade Sains Pemuda Nasional	Provinsi	2022	OSPN (Olimpiade Sains Pemuda Nasional)
21	Muhamamad Nauval Dwi A.	Medali Emas Level 4 Matematika Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia	Nasional	2022	Abak Academy & Surya Institute Jakarta
22	Moh. Ramdan Hakim	Peraih Medali Emas Pendidikan Agama Islam National Edusains Olympiad Online	Nasional	2022	Edusains Cerdas Indonesia Pamekasan
23	Moh. Ramdan Hakim	Peraih Medali Emas Fisika Olimpiade Sains Madrasah	Nasional	2022	Ajang Prestasi Pelajar Indonesia Kudus
24	Moh. Ramdan Hakim	Peraih Medali Perak Matematika Olimpiade Sains Madrasah	Nasional	2022	Ajang Prestasi Pelajar Indonesia Kudus

Gambar 4.4 Daftar Siswa-siswi berprestasi MAN 2 Pamekasan



Gambar 4.5 Siswa-siswi berprestasi MAN 2 Pamekasan

Dalam hal ini terlihat jelas pada gambar 4.4 dan gambar 4.5 Bahwa MAN 2 Pamekasan sudah menjadi madrasah unggul yang setiap tahunnya ada siswa-siswi yang berprestasi baik dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di MAN 2 Pamekasan, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Adapun beberapa hasil temuan peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan

Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan dengan melibatkan pejabat yang sudah ditunjuk secara struktural organisasi untuk membantu tugas dari seorang kepala madrasah. Dalam halnya sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sudah menerapkan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan.
2. Pengadaan.
3. Pengaturan.
4. Pengadaan.
5. Penghapusan

b. Peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan

Kepala madrasah selain memiliki tanggung jawab juga tidak lepas dari peran, tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah. Peran, tugas dan fungsi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sudah bisa dikatakan berjalan, yaitu sebagai berikut:

1. Administratif
2. Supervisi

c. Standardisasi sarana dan prasarana untuk mewujudkan madrasah unggul di MAN 2 Pamekasan

Standardisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan mengusahakan agar semua standar dan dalam pengelolaannya sudah sesuai dengan standardisasi sarana dan prasarana dengan EKATALOG karena MAN 2 pamekasan di bawah nanungan KEMENAG. Sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sudah tergolong terpenuhi dan dipakai sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana yang sudah terfasilitasi akan mewujudkan madrasah unggul.

Konsep madrasah unggul sudah diterapkan oleh MAN 2 pamekasan yang terdiri dari 3 aspek yaitu :

1. Madrasah unggul berbasis isi.
2. Madrasah unggul berbasis fasilitas.

3. Madrasah unggul berbasis prestasi.

B. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mendeskripsikan pembahasan melalui tiga fokus penelitian yang diharap akan semakin lengkap dan mendalam.

1. Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan

Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan yaitu melibatkan para waka khususnya waka sarana dan prasarana serta kepala TU dan bendahara. Dalam pengelolaannya menerapkan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang terdiri dari 5 siklus manajemen sarana dan prasarana, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan yaitu, kepala madrasah melakukan pertemuan atau musyawarah terhadap para waka khususnya waka sarana dan prasarana, kepala TU dan bendahara pada awal tahun anggaran baru. Dalam musyawarah tersebut akan merencanakan atau merancang program tahunan apa yang harus disediakan sesuai dengan kebutuhan dan merancang apa yang harus dilakukan pada masa akan datang. Dalam musyawarah perencanaan sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan juga mendengarkan aspirasi dari bawah baik peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

b. Pengadaan

Setelah melakukan perencanaan maka langkah selanjutnya adalah Pengadaan. Pengadaan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan dilakukan untuk mewujudkan hasil dari perencanaan dan rancangan pengelolaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan serangkaian kegiatan yang menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan²⁰. Pengadaan dilakukan sebagai wujud untuk merealisasikan atas perencanaan yang tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan madrasah.

c. Pengaturan

Setelah proses pengadaan dilakukan maka proses manajemen sarana dan prasarana selanjutnya ialah proses pengaturan sarana dan prasarana. Sebelum sarana dan prasarana yang sudah diadakan tidak bisa langsung digunakan, perlengkapan tersebut harus sudah melalui pengaturan sarana dan prasarana. Pengaturan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan yaitu dengan melakukan kegiatan inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencatat, menyusun, menyimpan, merawat dan menjaga barang-barang milik negara yang ada di lembaga pendidikan. Tujuan inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan yaitu untuk mencatat, menjaga, merawat dan menciptakan tertib administrasi barang yang dimiliki oleh suatu organisasi.²¹

d. Penggunaan

Proses pengelolaan sarana dan prasarana setelah pengaturan yaitu penggunaan. Dalam penggunaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan memanfaatkan dan menggunakan sarana dan prasarana yang

²⁰ Abdul Aziz, *Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dan madrasah*, (Surabaya : Pustaka Raja, 2018), 37.

²¹ Rusydi Ananda and Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan : CV. Widya Puspita, 2017) 48.

sudah disediakan sesuai dengan kebutuhan secara efektivitas dan efisien. Penggunaan sarana dan prasarana ditujukan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dan ditujukan untuk pemakaian perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati.

e. Penghapusan

Proses pengelolaan sarana dan prasarana selanjutnya yaitu penghapusan. Proses penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan dilakukan dengan tujuan mengeluarkan atau menghilangkan daftar sarana dan prasarana dari daftar inventaris dan proses pengaturan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana diadakan penghapusan karena sarana dan prasarana sudah dianggap tidak berfungsi dan tidak dapat digunakan untuk meringankan dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana.

2. Peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan

Peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sangatlah penting dalam lembaga pendidikan sangat berpengaruh. Selain peran, ada tugas dan fungsi kepala madrasah yang sudah menjadi tanggung jawab kepala madrasah. Kepala madrasah MAN 2 Pamekasan sudah menjalankan peran, tugas dan fungsi kepala madrasah yaitu kepala madrasah sebagai administratif dan supervisi.

a. Administratif

Kepala sekolah sebagai administratif menurut Mulyasa kepala sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah.²² Kepala madrasah sebagai

²² Sri Rahmi, *Kepala sekolah dan guru profesional*, (Banda Aceh : Naskah Aceh NASA & Pascasarjana UIN Ar-raniry, 2018), 115.

administratif erat hubungannya dengan pengelolaan sarana dan prasarana dalam penganturan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan. Kepala madrasah sebagai administratif.

Kepala madrasah sebagai administratif dalam pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting untuk menjaga barang milik negara agar bisa tetap dimanfaatkan dalam keadaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Administrasi sendiri dilakukan untuk mengetahui barang yang sudah diadakan dan dicatat sebagai aset negara yang berhubungan dengan pendidikan.

b. Supervisi

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor. Dalam sistem organisasi pendidikan di zaman sekarang memang diperlukan seorang kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.²³ Supervisi yang dilaksanakan oleh seorang kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian guna menciptakan kinerja tenaga kependidikan.

Supervisi yang dilakukan untuk mencegah tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Supervisi dalam pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengawasi barang milik negara yang sudah terinventarisasi untuk penyimpanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

3. Standardisasi sarana dan prasarana untuk mewujudkan madrasah unggul di MAN 2 Pamekasan

Standardisasi sarana dan prasarana untuk mewujudkan madrasah unggul di MAN 2 Pamekasan mengingat bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam berjalannya proses belajar dan mengajar. Sarana

²³ Ibid 120

sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prasarana sebagai fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.

Sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan sudah ada usaha untuk menstandarisasi sarana dan prasarana untuk mendukung berjalannya kegiatan pendidikan. Standar sarana dan prasarana ditentukan dengan prinsip :

- a. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif.
- b. Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan.
- c. Ramah terhadap penyandang disabilitas.
- d. Ramah terhadap kelestarian lingkungan. Sarana dan prasarana tersedia pada Satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan.²⁴

Dalam mewujudkan madrasah unggul perlu adanya kerjasama dan sama kerja. Di MAN 2 Pamekasan dalam mewujudkan madrasah unggul sudah ada pembagian tugas dan semuanya berperan untuk mewujudkan madrasah unggul sesuai dengan harapan dan keinginan. Semua warga madrasah dilibatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam mewujudkan madrasah unggul sesuai dengan konsep yang diharapkan dari seorang kepala madrasah ada 3 konsep yaitu :

1. Madrasah unggul berbasis isi

Madrasah unggul berbasis isi terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga pendidikan. Dalam hal ini, semua elemen masyarakat madrasah betul-betul diseleksi sesuai dengan bidang yang dimiliki dan dilakukan pembinaan bagi yang memiliki bakat untuk dilatih dan diasah.

²⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 Tahun 2021 Tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 25 Ayat 1-5.

2. Madrasah unggul berbasis fasilitas

Madrasah unggul berbasis fasilitas yang pastinya tidak lepas dari sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam mewujudkan madrasah unggul pastinya harus tersedia fasilitas sesuai dengan kebutuhan yang tidak berlebihan.

3. Madrasah unggul berbasis prestasi

Madrasah unggul berbasis prestasi akan terwujud jika madrasah unggul berbasis isi dan fasilitas terpenuhi maka prestasi yang akan diraih oleh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga pendidikan bisa diraih karena memang sudah disiapkan untuk mewujudkan madrasah unggul.